BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia kesehatan saat ini tidak terlepas dari teknologi komputer dan teknologi informasi. Pada dasarnya komputer digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan mengambil kembali data atau informasi yang dibutuhkan. Diberbagai instansi pemerintah maupun swasta termasuk Balai Pengobatan banyak melibatkan komputer pada kegiatannya. Balai Pengobatan merupakan suatu organisasi kesehatan fungsional sebagai pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang berperan serta memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat.

Balai Pengobatan Sumber Medika salah satu fungsinya adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adapun unit pelayanan kesehatan yang terdapat pada Balai Pengobatan Sumber Medika yaitu jasa pemeriksaan dengan resep, jasa pemeriksaan dengan obat, jasa poli umum dan khitanan.

Balai Pengobatan Sumber Medika dalam memberikan pelayanannya melibatkan tenaga medis serta tenaga administrasi. Tenaga medis adalah dokter yang bertugas untuk memeriksa pasien, mencatat diagnosa berdasarkan keadaan pasien yang dituangkan dalam kartu rekam medis pasien yang berupa data sejarah kesehatan

pasien pada pemeriksaan sebelumnya dan saat ini, serta memberi resep obat berdasarkan diagnosa. Tenaga administrasi bertugas melayani pasien mulai dari pendaftaran meliputi pencatatan data pribadi, menyiapkan obat berdasarkan diagnosa dokter dan memberikan nya kepada pasien, serta pembayaran. Balai Pengobatan Sumber Medika memiliki beberapa status pasien diantaranya karyawan dari perusahaan yang menjalin kerja sama dan pasien umum

Bagi karyawan perusahaan setiap kali berobat membawa surat pengantar dari perusahaan yang bersangkutan agar tidak terjadi penipuan. Jenis pembayaran berobat pada Balai Pengobatan Sumber Medika dikelompokan berdasarkan status pasien yaitu karyawan dari perusahaan pembayaran dilakukan selama satu bulan sekali ditanggung oleh pihak perusahaan, untuk pasien umum pembayaran dilakukan setelah menerima obat.

Pelayanan kesehatan di Balai Pengobatan Sumber Medika yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi, ini mulai dirasakan sejak lima bulan terakhir terhitung pada bulan November 2010. Penulis dapat mengetahui hal tersebut karena melakukan survei langsung dan melihat daftar kunjungan pasien yang semakin meningkat pada setiap bulannya, seperti tercantum dalam tabel 1.1 :

Tabel 1.1 Data Kunjungan Pasien Balai Pengobatan Sumber Medika pada Bulan November 2010- Maret 2011.

Bulan	Jumlah Pasien	Persentasi
November	240	20,43 %
Desember	255	21,70%
Januari	145	12,34%
Februari	319	27,15%
Maret	216	18,38%
Jumlah Total	**1175**	**100%**

Sumber : Balai Pengobatan Sumber Medika

Dari tabel **1.1** dapat diketahui informasi mengenai jumlah kunjungan pasien yang terrendah terjadi pada bulan Januari karena hanya mencapai angka 12,34%, sedangkan jumlah kunjungan pasien terbesar terjadi pada bulan Februari karena mencapai angka 27,15%. Karena kecenderungan jumlah pasien yang semakin meningkat yaitu terlihat pada bulan Februari yang mencapai angka 27,15% dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan pasien rata- rata mengalami peningkatan.

Dengan meningkatnya jumlah pasien yang ditangani Balai Pengobatan Sumber Medika pengolahan data pendaftaran dirasakan kurang baik karena masih menggunakan pembukuan sebagai arsip sehingga mengalami kendala seperti

kesulitan dalam pencarian data pasien terhadap pasien lama yang akan berobat ketika pasien tersebut tidak membawa kartu berobat maka sering terjadi redudansi data pasien, hal ini dapat mengakibatkan penumpukan data pasien. Selain itu data sejarah kunjungan pasien lama maupun baru masih dicatat menggunakan kartu rekam medis, dimana media penyimpanan data seperti itu mengakibatkan mudah terjadinya kerusakan atau kehilangan data serta kartu yang menumpuk dapat menyita tempat.

Banyaknya obat pada Balai Pengobatan Sumber Medika dipengaruhi oleh penemuan jenis-jenis obat baru serta semakin banyak obat tiruan dari satu macam obat original. Saat ini pengelolaan data obat masih tertulis didalam sebuah buku sehingga menyulitkan tenaga administrasi mengetahui informasi mengenai persediaan obat dan tanggal kadarluarsa. Tenaga administrasi sering kali memberikan obat yang memiliki tanggal kadarluarsa lebih lama dibandingkan dengan obat yang mendekati tanggal kadarluarsa, hal ini menyebabkan adanya retur.

Untuk menunjang kelancaran sistem informasi pengobatan pasien, maka peranan teknologi sangat penting guna memperlancar dan mempermudah jalannya informasi. Dengan dibutuhkannya informasi tersebut perlu adanya pembuatan sistem informasi pengobatan pasien yang memberikan kemudahan bagi tenaga administrasi Balai Pengobatan Sumber Medika. Tidak hanya bagi tenaga administrasi Balai Pengobatan Sumber Medika, masyarakat pun sangat berharap mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan lebih cepat dalam pengobatan pasien, mulai dari pendaftaran, pemeriksaan, pengambilan obat bermutu baik sampai pembayaran berobat. Dengan perancangan yang akan diproses oleh penulis, diharapkan dapat

menyempurnakan proses yang telah ada, serta dapat mempermudah kegiatan pengelolaan data pasien, data obat kosong dan obat yang sudah kadarluarsa.

Berdasarkan uraian diatas, serta untuk meninjau lebih jauh lagi tentang sejauh mana peranan teknologi sistem informasi yang diterapkan pada Balai Pengobatan Sumber Medika, penulis tertarik untuk merancang sistem baru dengan judul " **SISTEM INFORMASI PENGOBATAN PASIEN PADA BALAI PENGOBATAN SUMBER MEDIKA "** dengan harapan dapat memecahkan masalah pengelolaan dan pengolahan data yang timbul di Balai Pengobatan tersebut.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada pada Balai Pengobatan Sumber Medika, yaitu :

1. Seiring meningkatnya jumlah pasien berobat mengakibatkan terjadinya redudansi data pasien akibat pasien lama yang tidak membawa kartu berobat.
2. Hilangnya kartu rekam medis karena tersimpan dalam lemari penyimpanan dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencarinya.
3. Karena banyak nya obat yang sejenis, sehingga obat tidak terjual kepada pasien dan menyebabkan adanya retur.

1.2.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang ada dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pengobatan pasien yang sedang berjalan pada Balai Pengobatan Sumber Medika.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi yang diusulkan penulis untuk menunjang proses pengobatan pasien.
3. Bagaimana implementasi dari hasil perancangan sistem informasi pengobatan pasien kedalam bentuk bahasa pemograman sehingga menghasilkan program aplikasi berbasis database yang dapat menyimpan data pasien, rekam medis, data obat, melakukan proses transaksi obat serta mencetak laporan.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi pengobatan pasien yang diusulkan oleh penulis di Balai Pengobatan Sumber Medika.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai bahan penyusunan skripsi dalam upaya membangun sistem informasi di bidang pelayanan kesehatan pada Balai Pengobatan seperti pengelolaan data pasien, proses pencarian data pasien guna meningkatkan pelayanan pada Balai Pengobatan tersebut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat dicapai antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pengobatan pasien yang berjalan saat ini di Balai Pengobatan Sumber Medika sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada di sistem informasi tersebut.
2. Untuk merancang sistem informasi pengobatan pasien pada Balai Pengobatan Sumber Medika yang dapat menangani proses pendaftaran pasien, rekam medis, transaksi obat, serta mencetak laporan.
3. Untuk mengimplementasikan hasil rancangan sistem informasi pengobatan pasien kedalam bahasa pemograman, sehingga dihasilkan suatu program aplikasi yang dapat mengelola data pasien, data obat,transaksi obat.
4. Untuk melakukan pengujian program sistem informasi pengobatan pasien apakah sistem tersebut layak untuk diterapkan pada Balai Pengobatan Sumber Medika.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari uraian diatas, maka penulis dapat mengemukakan tentang kegunaan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

   Meningkatkan dan memperluas serta memanfaatkan keterampilan serta menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi

yang dibentuk oleh mahasiswa sebagai pegangan untuk memasuki dunia usaha yang akan datang.

2. Bagi Balai Pengobatan

   Analisis sistem informasi pengobatan pasien ini dapat membantu Balai Pengobatan bagaimana sebaiknya mengatasi kekurangan yang ada.

3. Bagi peneliti lain

   Bagi peneliti lain adalah sebagai tambahan wawasan bagaimana penerapan sistem informasi pengobatan pasien.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi peneliti

   Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah ke dunia kerja nyata.

2. Bagi pengembangan ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dari hasil penelitian untuk mempunyai aspek yang diteliti dengan keilmuan.

3. Bagi peneliti lain

   Bagi peneliti lain dapat membantu dalam mempelajari sistem informasi pengobatan pasien.

1.5 Batasan Masalah

Sistem informasi pengelolaan data pasien Balai Pengobatan yaitu suatu sistem yang mencatat, mengolah dan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan (dokter, petugas Balai Pengobatan Sumber Medika, dan pasien).

Ruang lingkup dari sistem informasi ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pada bagian pemeriksaan rekam medis pada poli umum dan khitanan.
2. Sistem informasi ini mencakup pada pelayanan pendaftaran pasien datang yang terdiri dari karyawan perusahaan dan pasien umum
3. Pada pengelolaan obat jika persediaan obat habis maka membuat daftar permintaan obat. Jika ada obat yang sudah kadarluarsa maka akan dibuatkan daftar obat kadarluarsa dan diberikan kepada Pimpinan Balai Pengobatan Sumber Medika untuk divalidasi dan diretur kepada supplier. Supplier memberikan obat pengganti dan obat yang dipesan kepada bagian administrasi Balai Pengobatan Sumber Medika**.**
4. Untuk obat yang kadarluarsa hanya bisa ditukar setelah satu bulan dari tanggal kadarluarsa.
5. Hanya membahas pembayaran biaya berobat secara tunai.

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Balai Pengobatan Sumber Medika yang beralamat di Jalan Raya Batujajar No.58 telp (022) 70712059 Cimareme Padalarang Cimahi. Sedangkan jadwal penelitian dilakukan selama 4 bulan mulai dari bulan Maret sampai dengan Juni 2011.

Adapun waktu penelitiannya seperti yang terlihat pada tabel **1.2**

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	2011															
		Maret				April				Mei				Juni			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengumpulan Kebutuhan dan Perbaikan: a.observasi b.wawancara																
2	Mengembangkan prototype a.Design input/output b.coding c.testing																
3	Implementasi Sistem																